

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PERIODE 2018-2024

Studi di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati



TESIS

Oleh:

Deni Nur Lathifah

Nim: 19204010119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2024**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-393/Un.02/DT/PP.00.9/02/2024

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (Studi di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DENI NUR LATHIFAH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010119
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 65d7eb2ec3e4



Penguji I
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65d712e274406



Penguji II
Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 65d6b5f166a02



Yogyakarta, 25 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65d80e7fedbeb

PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tanga di bawah ini :

Nama : Deni Nur Lathifah
NIM : 1920401020119
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Januari 2024

Saya yang menandatangani



ESBC0ALX043008667

Deni Nur Lathifah

NIM. 19204010119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Deni Nur Lathifah

NIM : 19204010119

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Januari 2024

Saya yang menandatangani


Deni Nur Lathifah



NIM. 19204010119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deni Nur Lathifah
NIM : 19204010119
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan hijab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 19 Januari 2024

Saya yang menyatakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Deni Nu

NIM. 19204010119



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaiukum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PERIODE 2018-2024

Studi di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati
Yang ditulis oleh:

Nama : Deni Nur Lathifah
Nim : 19204010119
Jenjang : Program Magister (2)
Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikandalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 Januari
2024Pembimbing,



Sibawaihi, M.Ag., Ph.

ABSTRAK

Deni Nur Lathifah, NIM, 19204010119, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan mutu Pendidikan (Studi di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati, Tesis: Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.*

Latar belakang masalah penelitian ini timbul dari madrasah- madrasah di Indonesia yang dulunya dipandang sebelah mata sekarang mampu berkembang dengan pesat, dengan mutu yang bagus tentu saja tidak terlepas dari peran kepala madrasah dan seluruh *stakeholder* yang berada dalam madrasah tersebut, dengan begitu peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui strategi-strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bagian kurikulum, tim Mutu pendidikan, Guru dan juga staff tata usaha. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi-strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Data dianalisis dengan cara mereduksi, display, mengambil kesimpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan: dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Mathali'ul Falah kepala madrasah mempunyai langkah: 1. Strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan dari aspek input, proses dan output. (a) Input, menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk keberlaksanaannya proses. Salah satunya dengan menyiapkan penerimaan peserta didik baru, (b) Proses, mengembangkan pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan, dan melatih kedisiplinan guru maupun peserta didik. (c) Output, Meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik madrasah dengan seoptimal mungkin, dan membangun jaringan alumni yang lebih efektif dan terorganisir. 2. Kendala Dan Solusi Yang Dihadapi Kepala Madrasah Mathali'ul Falah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan; (a) Rendahnya motivasi peserta didik. Hal ini mengakibatkan peserta didik tidak termotivasi untuk belajar. Upaya yang dapat dilakukan untuk permasalahan ini adalah mengembangkan pembelajaran menjadi lebih kreatif dan tidak monoton. (b) Jumlah tenaga pendidik dibidang pengetahuan umum masih terbilang sedikit dan belum memenuhi kebutuhan. Upaya yang dapat dilakukan madrasah yaitu dengan melakukan penerimaan atau rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan.

Kata kunci: Strategi kepala madrasah, Mutu pendidikan.

ABSTRACT

Deni Nur Lathifah, NIM. 19204010119 *Principal Leadership Strategy to Improve Education Quality (Study at Perguruan Islam Mathali 'ul Falah- Kajen Margoyoso Pati Thesis: Masters Program in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.*

The background to this research problem arises from the madrasah in Indonesia which were previously seen as ancient madrasah which are now able to develop rapidly, with good quality, of course this cannot be separated from the role of the head of the madrasah and all stakeholders in the madrasah, so the researcher carried out research which aims to find out what the madrasah head's strategy is in improving the quality of education.

This type of research uses field research which requires researchers to go directly to find out leadership strategies in improving the quality of education. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research subjects were principals, deputy principals, curriculum departments, education quality teams, teachers and administrative staff. The aim of this research is to find out the strategies carried out by madrasah heads in improving the quality of education. Data was analyzed by reducing, displaying, drawing conclusions from the data.

The results of this research show: In improving the quality of education at the Mathali'ul Falah madrasah, the head of the madrasah has steps: 1. Strategic to improve the quality of education in terms of input, process and output aspects. (a). Input, prepare everything needed for the continuity of the process. One of them is by preparing to accept new students. (b) Process, develop active, innovative and fun learning, and train the discipline of teachers and students. (c) Output, improve the academic and non-academic achievements of madrasah as optimally as possible, and building a more effective and organized alumni network. 2. Obstacles and solutions faced by madrasah Mathali'ul Falah heads in improving the quality of education (a). Low motivation of students, this results in students not being motivated to learn. Efforts that can be made to address this problem are to develop learning to be creative and not monotonous. (b). The number of educators in the field of general knowledge is still relatively small and does not meet needs. Efforts that can be made by madrasah are by carrying out admissions or recruitment to meet needs.

Keywords: madrasah head strategy, quality of education.

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا، وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ
لِّلْعَبِيدِ

“Barang siapa mengerjakan kebajikan maka (pahalanya) untuk dirinya dan barang siapa berbuat jahat maka (dosanya) menjadi tanggungan dirinya sendiri. Dan maka Tuhanmu sama sekali tidak menzalimi hamba-hamba (-Nya)¹”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ QS. Fussilat ayat 46.

PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis persembahkan kepada
Almamater Tercinta:
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PEGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tesis dengan judul Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Mathali'ul Falah. Sholawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SWT, kepada keluarga dan para sahabat-sahabatnya.

Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi syarat dalam mencapai derajat Magister Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Pasca Sarjana Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, semangat dan juga bimbingan dalam bentuk materi maupun moril. Dengan begitu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M. A selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, selaku Dekan dan ibu Dr. Dwi Ratnasari, S. Ag. M. Ag. selaku sekretaris Program Studi Agama

Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

3. Bapak Prof. Dr.Sutrisno M.A.g Selaku Dosen penasehat akademik yang sudah memberikan arahan dan bimbingan tesis ini.
4. Bapak Sibawaihi, Ph.D. Selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. Dan Bapak Dr. H. Sedyanta Santosa, SS., M.Pd. selaku penguji yang memberikan masukan, saran dan kritikan untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengalaman.
7. Ayahanda tercinta bapak Surono, ibunda tercinta Ibu Tetik Kusmaya Wati, dan adek tercinta Muhammad Bahrul Bahar yang tidak pernah berhenti berdoa dan memberikan dukungan.
8. Segenap keluarga besar Madrasah Mathaliul Falah Kajen Margoyoso Pati. Yang telah memberikan izin untuk bersedia menjadi tempat penelitian.
9. Semua pihak dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam penyusunan tugas akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak memungkinkan penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan tersebut mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga rahmat, taufik dan hidayah-Nya selalu dilimpahkan pada kita semua

Yogyakarta, 26 Januari 2024

Penulis,



Deni Nur Lathifah, S.Pd

19204010119



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERNYATAAN BERHIJAB	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KERANGKA TEORI	
1. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah	27
2. Konsep Mutu Pendidikan	49
a. Hakikat Mutu Pendidikan	49
b. Indikator Mutu Pendidikan	54
c. Ciri-ciri Mutu Pendidikan	50
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan.....	57
e. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	59
3. Perspektif Islam Tentang Mutu Pendidikan	62
4. Evaluasi Manajemen Mutu Pendidikan	63
BAB III GAMBARAN UMUM	
1. Profil dan Sejarah Perkembangan Madrasah Mathali'ul Falah.....	69
2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Madrasah Mathali'ul Falah.	68

3. Kurikulum Madrasah Mathaliul Falah	70
4. Kegiatan Non Kurikuler.....	73
5. Organisasi Siswa.....	75
6. Data Guru dan Karyawan.....	78
7. Data Siswa.....	79
8. Fasilitas	80
9. Metode Pembelajaran.....	81
10. Model Evaluasi Pembelajaran.....	82
11. Standart Kompetensi Kelulusan.....	82

BAB IV PEMBAHASAN

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.....	84
a. Input.....	85
b. Proses	87
c. Output	89
d. Sarana dan Prasarana.....	92
e. Proses Manajemen Evaluasi dalam mempertahankan dan Melestarikan Mutu Pendidikan.....	99
2. Kendala Dan Solusi Yang Dihadapi Kepala Madrasah Mathali'ul Falah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	107
Daftar Pustaka.....	108
Lampiran.....	113
Riwayat Hidup.....	119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana yang dikutip oleh Hasbullah dalam buku *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* adalah:

“Pendidikan adalah tuntunan di dalam tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya”.¹

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana yang berfungsi untuk menampilkan suasana belajar maupun proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik serta kemampuan keterampilan pendukung lainnya agar bermanfaat bagi dirinya, masyarakat.²

Akhlak mulia merupakan perilaku baik dan luhur yang bersumber dari nilai-nilai ajaran akhlak Islam. Islam adalah agama yang diwahyukan Allah kepada para Rasul-rasul-Nya dan terakhir disempurnakan pada Rasul Muhammad, yang berisi undang-undang dan metode kehidupan yang mengatur dan mengarahkan bagaimana manusia berhubungan dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta, agar

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 3.

² Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Agama Islam, 2006), hlm. 5.

kehidupan manusia terbina dan dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.³ Pendidikan bisa didapatkan melalui pendidikan formal ataupun pendidikan informal, baik di lembaga umum maupun Islam, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peranan penting untuk membekali peserta didik belajar agama.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang mampu memadukan sistem pendidikan tradisional dan sistem modern seharusnya menjadi pilihan pertama bagi pelanggan pendidikan untuk dijadikan pilihan tempat menuntut ilmu, image beberapa masyarakat terhadap madrasah masih sering identik dengan pilihan yang ke-2, karena pendidikan dimasyarakat dianggap masih kurang maju dibandingkan sekolah Negeri. Namun beberapa orang juga tidak bisa menampik bahwa terdapat beberapa madrasah yang telatif bagus.

Dalam pengelolaan pendidikan dibutuhkan ilmu manajemen yang mampu memperbaiki sistem menjadi lebih baik dan berkualitas, keberhasilan dari manajemen pendidikan, tidak terlepas dari bagaimana kemampuan seseorang dalam memimpin lembaga atau institusi pendidikan. kepemimpinan menjadi inti dalam kegiatan manajemen di institusi pendidikan.

Manajemen kepala madrasah merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan dalam rangka mengelola suatu lembaga pendidikan, karena

³ Ajad Sudrajat, dkk., *Pendidikan Agama Islam di perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), hlm. 34.

melalui usaha pengelolaan serta pembinaan sekolah banyak tergantung pada pemimpin kepala madrasah. Maka seorang kepala madrasah harus mempersiapkan strategi-strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Mutu pendidikan sering juga disebut dengan kualitas pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan adalah masalah pokok yang harus dimaksimalkan untuk meraih keberhasilan ditengah-tengah persaingan pendidikan. Lembaga pendidikan di Indonesia masih menjadi harapan bangsa dalam mencetak generasi masa depan.

Manajemen peningkatan mutu pendidikan merupakan konsep manajemen sekolah sebagai inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang nantinya diharapkan dapat memberikan perubahan yang terus meningkat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Perubahan disesuaikan dengan perkembangan, tuntutan pendidikan dan juga kebutuhan masyarakat. Komponen terkait untuk meningkatkan mutu pendidikan ialah, mutu sekolah, guru, siswa, kurikulum, dukungan dana dan sarana prasarana serta peran dari orangtua siswa.⁴

Peningkatan mutu Pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olahhati, olahpikir, olahrasa, dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi Pendidikan yang dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam

⁴ Arbangi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Depok: Prenadamedia Grup, 2018). hlm, 78.

Indonesia. Dengan adanya Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula, dengan begitu mampu mengembangkan kemampuan berpikir agar melek pengetahuan teknologi (IPTEK) serta mampu mengikuti perkembangannya.

Peningkatan mutu tidak hanya fokus pada satu aspek saja, akan tetapi mencakup segala aspek yang berkaitan dalam proses Pendidikan mulai dari masukan (*input*) proses dan keluaran (*output*). Salah satu yang menjadi tolak ukur peningkatan tersebut ada pada perbaikan manajemen yang baik. Apabila manajemen sudah dilakukan dengan baik maka lembaga apapun termasuk lembaga pendidikan akan mampu menghasilkan kinerja dan menghasilkan karya bermutu.

Input, proses dan output adalah bagian terpenting didalam suatu lembaga pendidikan yang perlu ditingkatkan mutu dan kualitasnya, input adalah peserta didik yang baru masuk kedalam lembaga pendidikan, proses adalah segala bentuk kegiatan yang dikelola dan dimanajemen didalam lembaga pendidikan tersebut sedangkan output adalah hasil yang mampu dicetak oleh lembaga pendidikan tersebut. Sumberdaya lembaga pendidikan adalah seluruh aspek yang berkaitan dengan lembaga pendidikan itu tetrsebut baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik, memahami mutu dan kualitas awal pada sumber daya lembaga adalah salah satu cara untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya lembaga pendidikan, diperlukan pemahaman secara mendalam terhadap sumber daya

pendidikan untuk mengetahui aspek apa yang tepat untuk dikembangkan dan ditingkatkan.

Mutu pendidikan yang baik, bisa tercapai jika lembaga pendidikan tersebut mempunyai pemimpin yang mampu mengelola atau memberdayakan sumber dayanya dengan secara baik, pemberdayaan sumber daya lembaga pendidikan menjadi tombak sampai mana ketercapaian suatu lembaga pendidikan terhadap visi misi dan tujuan pendidikan didalam lembaga tersebut, demikian peran kepala madrasah menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap pengembangan mutu dan kualitas Pendidikan dalam suatu lembaga.

Berdasarkan fenomena di atas, maka dari itu penelitian ini mengfokuskan pada strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mengambil di Madrasah Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati. Pemilihan judul tesis ini disebabkan penulis melihat perkembangan madrasah Mathali'ul Falah yang baik, hal ini terbukti dengan banyaknya madrasah yang berada dalam satu kecamatan Margoyoso, jumlah peminat yang masuk di madrasah Mathoali'ul Falah terhitung cukup besar bahkan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah negeri yang berada di Kecamatan Margoyoso. Tentu saja perkembangan tersebut tidak jauh dari peran strategi-strategi kepala sekolah yang terus mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Selain itu madrasah Mathalili'ul Falah merupakan madrasah yang masih menjunjung tinggi tradisi pesantren, salah satunya

dengan memisahkan siswa putri (*Banat*) yang kegiatan belajar mengajarnya di siang hari sedangkan siswa putra (*Banin*) di pagi hari. Alasan penulis memilih madrasah juga mengingat Madrasah Perguruan Islam Mathali'ul Falah didirikan pada tahun 1912 yang sampai eksis hingga saat ini, Madrasah swasta yang secara kelembagaan terikat oleh kebijakan pengurus dan merupakan madrasah formal.⁵ Dengan banyaknya madrasah tentunya menjadi tugas dari kepala madrasah untuk terus mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan strategi-strategi yang tepat oleh kepala madrasah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas, maka dari itu peneliti, bertujuan untuk lebih mendalam lagi dalam mengkaji secara mendalam dengan mengambil judul penelitian strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kajen Margoyoso Pati. Dalam mengkaji masalah tersebut, maka yang rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa strategi kepala madrasah di Madrasah Mathali'ul Falah dalam meningkatkan mutu Pendidikan ?
2. Apa kendala dan solusi yang dihadapi kepala Madrasah Mathali'ul Falah dalam meningkatkan mutu Pendidikan ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

⁵ wawancara dengan Bapak Muadz Syam, waka Kurikulum, di 25 Juni 2023.

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, peneliti mengharapkan mencapai tujuan penelitian, dengan tercapainya tujuan penelitian maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati.
- b. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi kepala madrasah Mathali'ul Falah dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritik

- 1) Mampu memberi kontribusi terhadap pembangunan madrasah melalui kepala madrasah dengan strategi-strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah pada sebuah lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

2) Memberikan sumbangan terhadap pengembangan manajemen lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan

b. Secara Praktis

- 1) Para kepala madrasah selaku pemimpin dapat mengambil hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil hasil penelitian ini sebagai salah satu opsi untuk pertimbangan dan

salah satu pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan madrasah yang bagus.

- 2) Memberikan pedoman bagi pengelola pendidikan untuk menegmbangkan pola yang berorientasi pada mutu pendidikan di sekolah, terutama lembaga-lembaga pendidikan Islam (Madrasah)

D. Kajian Pustaka

Guna mendukung kajian latar belakang yang lebih komprehensif, maka penulis mencoba melakukan review literatur terhadap tesis, skripsi, serta topik-topik lain yang nantinya akan diteliti.

1. Tesis yang ditulis Alif Nur Laila dengan judul “ Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri Kandat” Megister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam membangun citra MAN Kandat dilakukan dengan tiga tahapan, mempelajari kekuatan dan kelemahan madrasah, memperbaiki internal, dan melakukan promosi.⁶

⁶ Alif Nur Laila, Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri Kandat, Tesis, Megister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.hlm.5.

2. Tesis yang ditulis Ma'mun Khakim dengan judul "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes" Megister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwakarta 2019. Penelitian ini dilatar belakangi oleh daya saing yang tinggi dan Madrasah Tsnawiyah Negeri Brebes masih banyak diminati dan nobatkan sebagai madrasah unggulan.⁷
3. Skripsi yang ditulis Melati dengan judul "Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kepuasan Pelanggan Di MAN Gayo Lues" Sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam. Sarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan strategi kepala madrasah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.⁸
4. Jurnal yang ditulis Lutfi Zulkarmain yang berjudul "Analisis Mutu (Input-Proses-Output) Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam MTS Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat". Temuan penelitian yang ditulis jurnal ini adalah Input, proses dan output di lembaga pendidikan Assalam adalah suatu bagian atau sumber daya dalam lembaga pendidikan yang perlu

⁷ Ma'mun Khakim, Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes, Tesis, Megister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwakarta, 2019, hlm. 6.

⁸ Melati, Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kepuasan Pelanggan Di MAN Gayo Lues, Skripsi, Ilmu Manajemen Pendidikan Islam. Sarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh 2020, hlm. 5.

ditingkatkan. Selain itu pengelohan dan manajemen untuk meningkatkan mutu dari sumber daya lembaga Pendidikan MTs Assalam adalah menarik minat peserta didik baru melalui segala bentuk kegiatan ekstra, meminta tenaga pendidik dari lembaga pendidikan atau pondok pesantren cabang gontor dan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ditujukan untuk Masyarakat sekitar.⁹

5. Tesis yang ditulis Sindia Restiani dengan judul “Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di Mts Ma’arif Mungging Ponorogo” Mahasiswa Pendidikan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2019. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) peran komite Madrasah sebagai badan pertimbangan (2) peran komite sebagai mediator (3) implikasi komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah: peran komite dalam meningkatkan citra sudah berjalan dengan maksimal dan memberikan dampak positif bagi madrasah.¹⁰

6. Jurnal yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kab Aceh Besar” yang ditulis oleh

⁹ Lutfi Zulkarmain, *Analisis Mutu (input-Proses-output) Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam MTS Assalam kota Mataram NTB*, Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, vol 3, no 1, Februari, 2021

¹⁰ Sindia Restiani, *Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di Mts Ma’arif Mungging Ponorogo*, Skripsi, Pendidikan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2019, hlm.4.

Muhammad Hadi Djailani, dalam jurnal tersebut mendeskripsikan bagaimana strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.¹¹

Dari beberapa penelitian terdahulu, maka pada penelitian ini menitikberatkan kepada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati. Hal yang membedakan dengan penelitian yang terdahulu adalah terletak pada obyek penelitian yang diambil dengan latar belakang madrasah yang tetap eksis dengan usia yang lebih dari satu abad, berada di desa yang notabannya banyak madrasah yang sederajat.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki fokus pada strategi seorang kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dimana pendidikan sekarang telah berkembang dengan sangat bagus.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moleong, mendefinisikan “kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

¹¹ Muhammad Hadi Djailani, Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kab Aceh Besar, Jurnal Administrasi Pendidikan, no, 4 vol 2, 2014.

perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹²

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan yang mengharuskan peneliti untuk terjun ke lapangan langsung ke tempat dimana pelaksanaan suatu kegiatan kepala sekolah melakukan strategi meningkatkan mutu sekolah secara nyata dengan menggunakan metode kualitatif yang menunjukkan bahwa penelitian ini bersifat studi kasus, sehingga mengharuskan proses pengumpulan dan analisis datanya juga menggunakan studi kasus.¹³

Penelitian kualitatif berdasar kuat pada fenomena yang berasal dari praktik nyata di masyarakat, sehingga perumusan masalah dalam penelitian mengacu pada fenomena tersebut dan hasil penelitian kualitatif dengan studi kasus sering dilengkapi dengan tindakan perbaikan, sehingga terkadang proses dari pengumpulan data, analisis data dan tindakan yang dilakukan nyaris berlangsung dalam waktu yang bersamaan.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan deskriptif tanpa menguji hipotesis, dengan mendeskripsikan alasan terkait bagaimana strategi

¹²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

¹³Rully Indrawan dan R Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 68.

seorang pemimpin dalam meningkatkan mutu pendidikan, menggambarkan keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan tentang suatu variabel, keadaan dan beberapa gejala dalam lingkungan penelitian tersebut. Sehingga dalam penelitian ini, yang menjadi fokus peneliti adalah bagaimana bentuk kepemimpinan kepala sekolah dan strategi-strategi apa yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Banat Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut karena beberapa hal yang terdapat dalam madrasah tersebut, diantaranya yaitu:

1. Konsisten pada *tafaqquh fiddin*.
2. Keadaban sikap ta'dhim murid terhadap guru.
3. Design mata pelajaran yang "*acceptable*" di masyarakat.
4. Tradisi lulus hafalan yang kuat (bait kitab kuning).
5. Rujukan mata pelajaran berbasis kitab kuning.
6. Terdapat banyak pesantren yang *men-support sosio-kultural* madrasah.
7. Tidak terdapat ujian negara.¹⁴

¹⁴ Ahmad Zainurrosyid, "Mengenal Kultur Tafaqquh Fiddin Ala Mathole' : Mengusung Karakter Shalih Akram Anak Didiknya", *Madrasah Para Kiai (Refleksi untuk Satu Abad Perguruan Islam Mathali'ul Falah)*(Yogyakarta: Keluarga Mathali'ul Falah Yogyakarta, 2012), hlm. 136-151

Melihat beberapa hal tersebut, maka Madrasah Aliyah Banat Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati dirasa sangat pantas untuk dijadikan sebagai obyek lokasi penelitian.



3. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁵

Subjek penelitian atau sumber data penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer penelitian merupakan informan inti yang menguasai obyek serta bertanggung jawab penuh atas pemberian jawaban atau deskripsi obyek penelitian. Yang termasuk sumber data primer

1. Sumber data primer : Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁶ Sumber data primer ini diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan penelitian.

Dalam hal pengambilan informan (subyek penelitian), peneliti menggunakan metode *purposive sampling* (sampel purposif). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.¹⁷

Adapun yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah: untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan oleh direktur dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Mathali'ul

¹⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya), hlm. 157.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, 2009), hlm. 308.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan,,* hlm. 300.

Falah. Selain itu juga, peneliti mengambil untuk mengetahui tipe kepemimpinan apa yang dipake di madrasah Mathaliul Falah.

- b. Pembantu kepala Madrasah I Bidang Kurikulum dan Pendidikan: untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Mathali'ul Falah, tipe kepemimpinan apa yang dipake kepala madrasah dan bagaimana Implikasi bagi siswa dan lembaga dari penerapan strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Mathali'ul Falah.
 - c. Pembantu kepala Madrasah Bidang III Mutu Pendidikan dan Kesiswaan : untuk mengetahui program-program yang menunjang mutu yang ada di madrasah Mathali'ul Falah dan untuk mengetahui bagaimana implikasi bagi siswa dan lembaga dari penerapan strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mathaliul falah.
 - d. Tata Usaha: untuk mengetahui semua data yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Sumber data sekunder: Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁸ Sumber data sekunder diperoleh peneliti melalui sumber tertulis seperti buku dan dokumen sekolah serta dokumen foto.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan.*, hlm. 308.

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁹

Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Observasi

Subagyo menyatakan bahwa pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang, serta kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti lebih cenderung menggunakan teknik observasi partisipatif yang bersifat pasif di mana peneliti akan datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.²⁰

Dalam hal ini, observasi juga bisa dilakukan tanpa interaksi secara langsung dengan orang seperti hal wawancara atau kuisioner, selama observasi ini penulis dapat melakukan peninjauan pada lokasi secara langsung, mengamati kegiatan belajar mengajar juga mengamati kegiatan ekstrakurikuler.

b. Wawancara

Esternberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²¹ Teknik

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekata*,,,, hlm.317.

²⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian (dalam teori dan praktek)*(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 63.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*,,,, hlm. 317.

ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi madrasah tersebut serta untuk memperoleh kejelasan dari proses observasi yang bersifat mendukung data penelitian. Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak-pihak yang terkait akan diwawancarai dan diminta informasinya.²²

Beberapa data yang diperoleh dari wawancara ini mengenai profil dan sejarah berdirinya madrasah Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati, visi misi, tujuan pendidikan, kurikulum yang dipakai, data guru dan karyawan dan juga fasilitas pendidikan yang dimiliki. Yang paling penting adalah tipe kepemimpinan yang dipake kepala madrasah kemudian, strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan bagaimana implikasi bagi siswa dan lembaga dari penerapan strategi kepala madrasah.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²³ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen berupa respon alumni, buku tertulis, profil madrasah, data guru dan para siswa, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, serta foto-foto kegiatan untuk kejelasan dari obyek penelitian.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*,,,, hlm. 320.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan* ,,,,hlm. 329.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Milles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.²⁵

Dalam teknik analisis data, terdapat empat komponen dimana keempat komponen tersebut merupakan proses siklus dan interaktif dalam sebuah penelitian. Keempat komponen tersebut ialah:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data dikumpulkan oleh peneliti berupa data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dialami sendiri oleh peneliti.²⁶ Catatan refleksi merupakan catatan yang membuat kesan, komentar, dan tafsiran dari peneliti tentang berbagai temuan yang

²⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,,,,,, hlm. 248.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*,,,,,, hlm. 337.

²⁶Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 15.

dijumpai pada saat melakukan penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.²⁷

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan/penyederhanaan data-data yang diperoleh baik itu dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang didasarkan atas fokus permasalahan. Setelah melalui proses pemilihan data, maka akan ada data yang penting dan data yang tidak digunakan. Maka, kemudian data diolah dan disajikan dengan bahasa maupun tulisan yang lebih ilmiah dan lebih bermakna.²⁸

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penampilan data dari semua hasil penelitian dalam bentuk paparan naratif, representatif tabular termasuk dalam format matriks, grafis dan sebagainya, yang nantinya dapat mempermudah peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian karena dari banyaknya data dan informasi tersebut peneliti kesulitan dalam pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.²⁹ Data-data yang diperoleh perlu disajikan dalam format yang lebih sederhana sehingga peneliti mudah dalam menganalisisnya dan membuat tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian data-data tersebut.

²⁷*Ibid.*, hlm. 16.

²⁸*Ibid.*

²⁹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 85.

4. Penyimpulan Data (*Conclusion Drawing*)

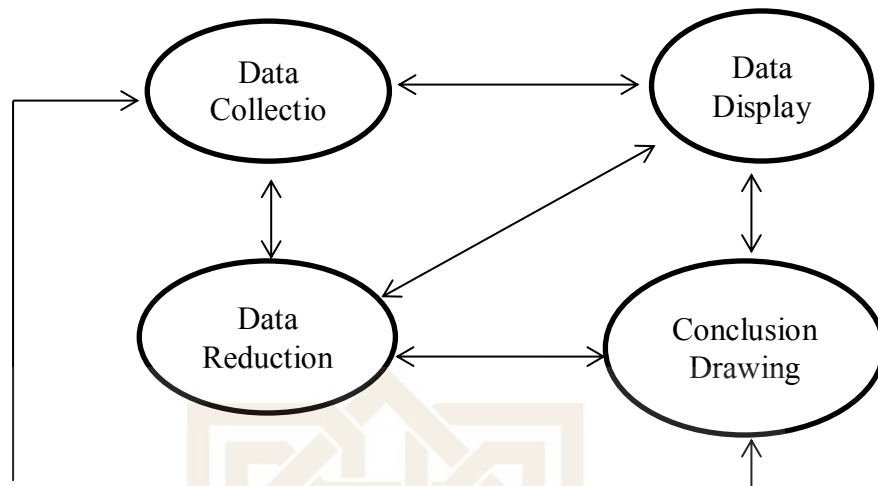
Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam pembuatan laporan penelitian. Penarikan kesimpulan adalah usaha guna mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab-akibat. Kesimpulan yang telah ditarik maka kemudian diverifikasi dengan cara melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang tepat. Selain itu, juga dapat dengan mendiskusikannya.³⁰ Miles dan Huberman menjelaskan bahwa pengambilan kesimpulan harus dilakukan secara teliti dan hati-hati agar kesimpulan yang diperoleh berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian. Hal tersebut dilakukan agar data tersebut mempunyai validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kuat.³¹ Kesimpulan dituliskan oleh peneliti dengan kalimat yang lugas, jelas, dan singkat untuk memudahkan pembaca memahami hasil yang disimpulkan oleh peneliti dari jawaban rumusan masalah penelitian.

Untuk memudahkan penjelasan alur analisis data tersebut, maka disajikan gambar sebagai berikut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁰*Ibid.*, hlm. 87.

³¹Milles dan Huberman, *op.cit.*, hlm. 20.



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data³²

Analisis data penelitian kualitatif menggunakan empat langkah sesuai dengan Miles dan Huberman melalui *transcript, coding*, kemudian *grouping*, dan terakhir adalah *compering & contrasting*.³³

- d. *Transcript* yang merupakan olah data dengan proses melakukan penulisan secara apa adanya dari hasil sebuah wawancara atau teknik pengumpulan data lainnya yang berasal dari lapangan.

Penulisan draf jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat melakukan wawancara penelitian terhadap sumber data sebagai subyek penelitian.³⁴

³²Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 338.

³³ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 16.

- e. *Coding* adalah memberi kode atau tanda tertentu sesuai variable, atau memberi tanda khusus pada jawaban dari responden agar lebih mudah untuk mengolah data yang telah dikumpulkan.³⁵
- f. *Grouping* data merupakan pengelompokan sesuai dengan variabelnya, misalnya jawaban dari variable pertama dipilah, kemudian dikolomkan/diklasifikasikan secara bersanding dengan jawaban sumber lain untuk mempermudah proses analisis data.³⁶
- g. *Compering & contrasting* merupakan langkah terakhir, yaitu mencari perbandingan antara jawaban responden dengan mencari peramaan dan perbedaan pada hasil observasi atau wawancara yang telah dilakukan. Pada langkah ini, peneliti memberikan opini terhadap jawaban yang telah ada, kemudian mengolahnya berdasarkan jawaban yang telah ada, kemudian mengolahnya berdasarkan jawaban yang telah diperoleh sebelumnya. Peneliti juga diperlukan untuk menarasikan hasil penelitian dengan mencakup peramaan dan perbedaan jawaban dari sumber data, dan peneliti juga disarankan untuk membandingkan hasil jawaban beserta narasi dengan tetap mengacu pada telaah pustaka yang sudah ditelaah sebelumnya.³⁷

³⁵ *Ibid.*, hlm. 16.

³⁶ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. hlm, 16.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 16.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penelitian tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Pada bagian awal tesis ini mencakup halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Bagian awal dari penelitian tesis ini dapat dikatakan sebagai perlengkapan syarat yang harus dilampirkan pada lembaran tesis yang diujikan sebagai persyaratan diterimanya berkas tesis yang selanjutnya akan diujikan melalui sidang tesis terbuka maupun tertutup oleh pihak Program Studi.

Kemudian pada bagian inti tesis ini membahas tentang uraian penelitian yang dimulai dari bagian pendahuluan hingga bagian penutup yang tertuang dalam beberapa bab sebagai bentuk satu kesatuan. Pada penulisan tesis ini, penulis menuangkangkan hasil penelitian menjadi lima bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok pembahasan dari penelitian.

Bab I berisi pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan ini secara global penulis yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi, kerangka teori yang digunakan pada penelitian mencakup teori strategi, strategi kepala madrasah, serta mutu pendidikan.

Bab III berisi tentang gambaran umum subjek dan objek penelitian dengan maksud untuk memberikan informasi awal dan memberikan pemahaman terlebih dahulu perihal kondisi lapangan yang akan dijadikan sebagai pusat lokasi penelitian, yaitu gambaran umum madrasah Mathali'ul Falah Pati yang meliputi profil sejarah perkembangannya, visi misi dan tujuan Madrasah.

Bab IV pada bab keempat ini berisi tentang pemaparan pembahasan penelitian yang dilakukan, yaitu pertama membahas tentang model kepemimpinan yang dipake kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, kedua strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, ketiga proses manajemen evaluasi dalam mempertahankan dan melestarikan mutu pendidikan.

Bab V berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, kemudian saran-saran dan kata penutup. Kesimpulan yang dipaparkan merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, sedangkan saran-saran merupakan masukan penulis untuk memberikan sumbangan solusi dalam menghadapi permasalahan.

Pada bagian akhir penulisan tesis ini memuat daftar pustaka yang digunakan selama penelitian serta lampiran-lampiran penelitian sebagai

bukti penelitian telah dilakukan, hasil dokumentasi penelitian, sertifikat serta riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Rencana strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan dari aspek input, proses dan output:
 - a. Input, menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk keberlangsungannya proses. Salah satunya dengan menyiapkan penerimaan peserta didik baru, kualitas peserta didik baru menjadi bahan utama madrasah untuk melakukan proses pendidikan.
 - b. Proses, mengembangkan pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan dan melatih kedisiplinan guru maupun peserta didik.
 - c. Output, Meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik madrasah dengan seoptimal mungkin, dan membangun jaringan alumni yang lebih efektif dan terorganisir.
2. Kendala Dan Solusi Yang Dihadapi Kepala Madrasah Mathali'ul Falah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan;
 - a. Rendahnya motivasi peserta didik. Hal ini mengakibatkan peserta didik tidak termotivasi untuk belajar. Upaya yang dapat dilakukan untuk permasalahan ini adalah mengembangkan pembelajaran menjadi lebih kreatif dan tidak monoton.
 - b. Jumlah tenaga pendidik dibidang pengetahuan umum masih terbilang sedikit dan belum memenuhi kebutuhan. Upaya yang dapat dilakukan

madrasah yaitu dengan melakukan penerimaan atau rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan.

B. SARAN

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan, tidak mengurangi rasa hormat, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah mathaliul falah, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang berhubungan dengan hal-hal yang bersangkutan. Adapun beberapa saran tersebut adalah:

1. Untuk meningkatkan mutu, perlu diperhatikan dengan lebih dalam lagi, membuat tim husus peningkatan mutu pendidikan,
2. Bagian komponen pendidikan kurikulum, perlu diberi perhatian dan pendadahan secukupnya kepada hal-hal yang hidup dan berkembang di lingkungan masyarakat dan yang berkaitan dengan pemekaran wawasan kekinian beserta tantangan-tantangannya.

Membuka peluang sebesar-besarnya bagi guru non alumni Mathali'ul Falah agar mampu berkembang terutama dalam hal keilmuan umum mengingat sedikitnya alumni yang mendalami ilmu pengetahuan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbangi. 2018. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Depok: Prenadamedia Grup.
- Andang. 2017. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzza Media.
- Alif Nur Laila, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Kandat," *Tesis*, Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015
- Arcaro, S Jeromi. 2006. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asmani, Ma'mur Jamal. 2009. *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional: Panduan Quality Control Bagi Para Pelaku Lembaga Pendidik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Asmani, Ma'mur Jamal., dkk. 2012. *Mempersiapkan Insan Sholih-Akrom (Potret Sejarah dan Biografi Pendiri-Penerus Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajaen Margoyoso Pati 1912-2012)*. Pati: Perguruan Islam Mathali'ul Falah.
- Amtu, Onimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Basri, Hasan dan Tatang S. 2015. *Kepemimpinan Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI, 2005, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional Paradigma Baru*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Dikdasmen, Depdiknas, 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah*. Jakarta.

- Effendi, Alwan. 2017. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademia.
- Engelbertus Matono, Gatot Suradji, 2014. *Ilmu dan Seni Kepemimpinan*. Bandung: Pustaka Reka.
- Fathurrohman, Nanang, 2012. *Pendidikan Madrasah Berbasis Enterpreneuship*, Depok: Lentera Hati Pustaka.
- Faisal Mubarok, “Faktor dan Indikator Mutu Pendidikan Islam”, *Jurnal Management of Education*, Vol. 1.
- Hadi, Jaelani Muhammad, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MIN Buengcala Kuta Baro Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.2, Nomor 4, 2014.
- Hasbullah. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Idris, Zahara dan Lisma Jamal. 1992. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Indrawan, Rully dan R. poppy Yaniawati. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Mardiyah. 2012. *Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Ma'mun Khakim, Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes, *Tesis*, Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwakarta, 2019.

- Melati, Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kepuasan Pelanggan di MAN Goyo Lues, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.
- Moeleong J, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Ed.Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia press.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Mensukseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nata, Abuddin, Sejarah Sosial Intelektual Islam Dan Institusi Pendidikannya, Jakarta: Rajawali Press.
- Purwanto, Ngalim M. 1991. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Purnomo Setiady, Husaini Usman, 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Poerwadarmita, S.J.W. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Priansa, Juni Donni. 2017. *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rambe, Sri Linda. 2018. *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pustaka.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian (dalam teori dan praktek)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sallis, Edward. 2012. *Total Quality Management in Education*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Sergiovanni, J Thomas. 2006. *The Principal Chip A Reflective Perspective Fifth Edition*. Baston: Pearson.
- Saifudin dan Linda Sri Rambe. 2014. *Manajemen Kepengawasan Kependidikan*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Shaleh, Rachman Abdul. 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudrajat, Ajad., dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suradji, Gatot dan Engelbertus Matono. 2014. *Ilmu dan Seni Kepemimpinan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Sulistyorini. 2006. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaf.
- Supiana. 2010. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Diktis.
- Syarifudin. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Diadit Media.

Syairal Fahmi, “Manajemen Konflik Dalam Organisasi”, *Jurnal Universitas Negeri Medan*. Vol. 27. Nomor. 1, 2016

Tatang. 2015. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan. 2006. Jakarta: Dirjen Pendidikan Agama Islam.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Umiarso, Dakir Arbagi. 2018. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Depok: Prenada Media Group.

Widodo, Hendro. *Manajemen Pendidikan Sekolah dan Pesantren*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

